

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya bahan ajar atau alat bantu yang menunjang. Penyediaan bahan ajar serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi siswa secara optimal. Potensi siswa akan muncul bila dibantu dengan sejumlah bahan ajar atau alat bantu yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan didalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan implementasi pembelajaran.

Didalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain (*interelasi*) (Nana Sudjana,1991:30).

Menurut Abdul Majid (2007:174) bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: (1) Bahan cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, LKPD, lembar kerja peserta didik, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maker.

(2) Bahan ajar dengan (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*. (3) Bahan ajar pandang dengan (audio visual) seperti *video compact*

disk, film. (4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk interaktif*.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan mampu mengubah kondisi pembelajaran dari yang biasanya guru menentukan “apa yang dipelajari” menjadi bagaimana menyediakan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penyajian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan LKPD menuntut adanya partisipasi aktif dari para siswa. Karena LKPD merupakan bentuk usaha guru untuk membimbing siswa secara terstruktur, melalui kegiatan yang mampu memberikan daya tarik kepada siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

Dengan demikian, pada saat pembahasan materi di kelas, siswa sudah siap dengan bekal informasi dan pengetahuan yang cukup sehingga waktu belajar yang tersedia tidak lagi digunakan guru untuk menjelaskan materi secara panjang lebar, melainkan lebih banyak digunakan untuk diskusi dan membahas materi-materi tertentu yang belum dipahami siswa. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Bahan atau materi merupakan medium untuk mencapai tujuan pengajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus

berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan kurikulum. Bahan ajar yang diterima anak didik khususnya pada teks eksplanasi kompleks harus mampu merespon dan mengantisipasi kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, bahan pelajaran menurut Arikunto (2002), merupakan unsur inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Karena itu pula, guru harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik. Sebab minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan yang diajarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Pembelajaran yang berbasis teks dalam kurikulum 2013 merupakan peluang untuk menyisipkan nilai-nilai positif yang mengiringi materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahsun (2013) bahwa dari sudut tiga pandang teori semiotika sosial, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Tujuan sosial yang hendak dicapai memiliki ranah-ranah pemunculan yang disebut konteks situasi. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Dengan kata lain, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks.

Pengembangan lembar kerja peserta didik ini nantinya bisa digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. LKPD yang dikembangkan berisi materi tentang teks eksplanasi kompleks. Pada kurikulum 2013, memahami teks eksplanasi kompleks terdapat pada pembelajaran kelas XI

SMA. Berikut disajikan tabel kompetensi inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia .

Tabel 1.1

KI dan KD Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan raasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya dan humaniora.</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi kompleks, baik lisan maupun tulisan. 3.1.1 Mengetahui struktur teks eksplanasi kompleks. 3.1.2 Mengetahui kaidah teks eksplanasi kompleks.</p>
--	--

Penggunaan LKPD dalam pembelajaran juga dapat membantu minat siswa dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara saya terhadap bapak Edy Riswanto, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MS SMA Negeri 20 Medan. Beliau mengatakan bahwa “LKPD Bahasa Indonesia dikelas XI SMA Negeri 20 Medan masih tergolong biasa saja (tidak menarik).” Jadi minat siswa dalam belajar tidak ada dan mereka merasa bosan melihat tampilan LKPD mereka. LKPD juga membantu menumbuh kembangkan minat siswa apa lagi saat guru yang mengajar juga membosankan, maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Kemudian sependapat dengan beliau, Ibu Mahanim, S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI IS SMA Negeri 20 Medan juga mengatakan bahwa nilai siswa dalam mengerjakan tugas yang ada di lembar kerja peserta didik dalam buku teks masih tergolong rendah. Dikarenakan siswa kurang minat dengan lembar kerja peserta didik (LKPD).

Sementara itu menurut hasil pengolahan data yang dilakukan oleh Herty Arnita Sinaga (2015) yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Untuk*

Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 TALAWI Tahun pembelajaran 2013-2014, menyatakan bahwa

hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil 198 belajar teks eksplanasi antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan bahan ajar dan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media buku teks. Rata-rata hasil belajar teks eksplanasi siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan bahan ajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan buku teks. Hasil nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan bahan ajar sebesar 81,25, sedangkan hasil nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan buku teks adalah 68,7. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi daripada penggunaan buku teks.

Sangat diperlukan pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pengembangan berarti menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan konsep yang telah ada menjadi lebih baik dengan inovasi. Penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD dalam materi teks eksplanasi kompleks untuk siswa kelas XI. Pengembangan ini nantinya dapat digunakan sebagai tambahan materi atau referensi buku teks Bahasa Indonesia yang sudah ada.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis mengangkat judul penelitian yang dituangkan dalam bentuk karya tulis yang berjudul ***“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Kompleks Kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan belum dapat dikatakan lengkap dan terperinci.
2. Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) di kelas XI SMA Negeri 20 Medan belum dapat dikatakan menarik.
3. Belum ada dikembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan.
4. Perlunya bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik minat siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

C. Batasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakakukan pembatasan masalah atau fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan hanya pada materi teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan.
2. Menguji kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks kelas XI SMA Negeri 20 Medan.
3. Menguji keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lembar kerja peserta didik (LKPD) sebelumnya ada digunakan dalam proses pembelajaran teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks yang dikembangkan di kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimanakah keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks eksplanasi kompleks yang dikembangkan di kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam materi pembelajaran teks eksplanasi kompleks kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang valid sesuai dengan syarat kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD).
2. untuk mendeskripsikan kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi pembelajaran teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. untuk mendeskripsikan keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMA negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengembangan lembar kerja siswa guna meningkatkan pembelajaran pada teks eksplanasi.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi teks eksplanasi melalui pengembangan lembar kerja siswa.
- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mempermudah guru dalam pembelajaran terkhusus materi teks eksplanasi.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD).